

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Batang

Kabupaten Batang, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Batang. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Kendal di timur, Kabupaten Banjarnegara di selatan, serta Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan di barat. Sebagian besar wilayah Kabupaten Batang merupakan perbukitan dan pegunungan. Dataran rendah di sepanjang pantai utara tidak begitu lebar. Di bagian selatan adalah terdapat Dataran Tinggi Dieng, dengan puncaknya Gunung Prau (2.565 meter).

Ibukota Kabupaten Batang terletak di ujung barat laut wilayah Kabupaten, yakni tepat di sebelah timur Kota Pekalongan, sehingga kedua kotaini seolah-olah menyatu. Kabupaten Batang terletak pada 60° 51' 46" sampai 70° 11' 47" Lintang Selatan dan antara 109° 40' 19" sampai 110° 03' 06" Bujur Timur di pantai utara Jawa Tengah. Luas daerah 78.864,16 Ha. Batas-batas wilayahnya sebelah utara Laut Jawa, sebelah timur Kabupaten Kendal, sebelah selatan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara, sebelah barat Kota dan Kabupaten Pekalongan.

Asal usul nama BATANG Menurut kamus Kawi-Indonesia karangan Prof. Drs. Wajowasito, Batang berarti : (1) Plataran, (2) Tempat yang dipertinggi, (3) Dialahkan, (4) Kata bantu bilangan. Dalam bahasa Indonesia (juga bahasa Melayu) berarti sungai, dalam kamus jawa- Indonesia karangan Prawiroatmojo berarti terka, tebak. Atas dasar arti kata tersebut diatas maka dalam hubungan alami yang ada di lokasi yang ada disekarang ini maka yang agak tepat adalah: plataran (platform) yang agak ketinggian dibandingkandengan dataran disekitarnya maupun bila dilihat dari puncak pegunungan di sekitarnya juga bila dipandang dari laut jawa. Menurut legenda yang sangat populer, Batang berasal dari kata = Ngembat - Watang yang berarti mengangkat batang kayu. Hal ini diambil dari peristiwa kepahlawanan Ki Ageng Bahurekso, yang dianggap dari cikal bakal Batang. Adapun riwayatnya diungkapkan sebagai berikut: Konon pada waktu Mataram mempersiapkan daerah-daerah peratanian untuk mencukupipersediaan beras

bagi para prajurit Mataram yang akan mengadakan penyerangan ke Batavia, Bahurekso mendapat tugas membuka hutan Roban untuk dijadikan daerah pesawahan. Hambatan dalam pelaksanaan tersebut ternyata cukup banyak. Para pekerja penebang hutan banyak yang sakit dan mati karena konon diganggu oleh jin, setan peri prayangan, atau siluman-siluman menjaga hutan Roban, yang dipimpin raja mereka Dadungawuk. Namun berkat kesaktian Bahurekso, raja siluman itu dapat dikalahkan dan berakhirlah gangguan-gangguan tersebut walaupun dengan syarat bahwa para siluman itu harus mendapatkan bagian dari hasil panen tersebut.

Demikianlah hutan Roban sebelah barat ditebang seluruhnya. Tugaskini tinggal mengusahakan pengairan atas lahan yang telah dibuka itu. Akan tetapi, pada saat pengairan tersebut terjadi kendala bahwa air bendungan tersebut tidak selalu lancar airnya dan pada waktu itu terdapat batang yang menutupi aliran air bendungan. Akhirnya terdapat berpuluh-puluh orang disuruh mengangkat memindah watang tersebut, tetapi sama sekali tidak berhasil. Akhirnya Bahurekso turun tangan sendiri. Setelah mengheningkan cipta, memusatkan kekuatan dan kesaktiannya, watang besar itu dapat dengan mudah diangkat dan dengan sekali embat patahlah watang itu. Demikianlah peristiwa ngembat watang itu terjadilah nama Batang dari kata ngem Bat wa Tang (Batang). Orang Batang sendiri sesuai dialeknya menyebut "Mbatang".

Selain itu, Kabupaten Batang dapat dibagi dalam 3 periodisasi sejarah. Berdiri sebagai Kabupaten sejak awal abad 17 dan bertahan sampai dengan 31 Desember 1935. Per 1 Januari 1936, Batang secara resmi digabungkan kedalam Pemerintahan Kabupaten Pekalongan. Tahun 1946, mulai ada gagasan untuk menuntut kembalinya status Kabupaten Batang. Ide pertama lahir dari Mohari yang disalurkan melalui sidang KNI Daerah dibawah pimpinan H. Ridwan. Sidang bertempat di gedung bekas rumah Contrder Belanda (Komres Kepolisian 922). Tahun 1952, terbentuk sebuah Panitia yang menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Batang. Panitia inidinamakan Panitia Pengembalian Kabupaten Batang, yang bertugas menjalankan amanat masyarakat Batang. Susunan panitianya terdiri atas RM Mandojo Dewono (Direktur SGB Batang) sebagai Ketua, R. Abutalkah dan R. Soedijono (anggota DPRDS Kabupaten Pekalongan) sebagai Wakil Ketua. Panitia juga dilengkapi dengan dua anggota yaitu R. Soenarjo (anggota DPRDS yang juga Kepala Desa Kauman) dan Rachmat (anggota DPRDS). Tahun 1953,

Panitia menyampaikan Surat Permohonan terbentuknya kembali status Kabupaten Batang lengkap satu berkas, yang langsung diterima oleh Presiden Soekarno pada saat mengadakan peninjauan daerah dan menuju ke Semarang dengan jawaban akan diperhatikan.

Pada Tahun 1955, Panitia mengutus delegasi ke pemerintah pusat, yang terdiri atas RM Mandojo Dewono, R. Abutalkah, dan Sutarto (dari DPRDS). Tahun 1957, dikirim dua delegasi lagi. Delegasi I, terdiri atas M. Anwar Nasution (wakil ketua DPRDS), R. Abutalkah, dan Rachmat (Ketua DPRD Peralihan). Sedangkan delegasi II dipercayakan kepada Rachmat (Kepala Daerah Kabupaten Pekalongan), R. Abutalkah, serta M. Anwar Nasution. Tahun 1962, mengirimkan utusan sekali. Utusan tersebut dipercayakan kepada M. Soenarjo (anggota DPRD Kabupaten Pekalongan dan juga Wedana Batang) sebagai ketua, sebagai pelapor ditetapkan Soedibjo (anggota DPRD), serta dibantu oleh anggota yaitu H. Abdullah Maksoem dan R. Abutalkah.

Kemudian pada Tahun 1964, dikirim empat delegasi. Delegasi I, ketuanya dipercayakan R. Abutalkah, sedang pelapor adalah Achmad Rochaby (anggota DPRD). Delegasi ini dilengkapi lima orang anggota DPRD Kabupaten Pekalongan, yaitu Rachmat, R. Moechjidi, Ratam Moehardjo, Soedibjo, dan M. Soenarjo. Delegasi II, susunan keanggotaannya sama dengan Delegasi I tersebut, sebelum menyampaikan tuntutan rakyat Batang seperti pada delegasi-delegasi terdahulu, yaitu kepada Menteri Dalam Negeri di Jakarta diawali penyampaian tuntutan tersebut kepada Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jawa Tengah di Semarang.

Pada saat Delegasi III, yang juga susunan keanggotaannya sama dengan Delegasi I dan II kembali mengambil langkah menyampaikan tuntutan rakyat Batang langsung kepada Mendagri. Sedang Delegasi IV mengalami perubahan susunan keanggotaan. Dalam delegasi ini sebagai ketua R. Abutalkah, sebagai wakil ketua Rachmat, sedangkan sebagai pelapor adalah Ratam Moehardjo, Ahmad Rochaby sebagai sekretaris I, R. Moechjidi sebagai sekretaris II serta dilengkapi anggota yaitu Soedibjo dan M. Soenarjo. Tahun 1965, diutus delegasi terakhir. Sebagai ketua R. Abutalkah, wakil ketua Rachmat, sekretaris I Achmad Rochaby, sekretaris II R. Moechjidi, pelapor Ratam Moehardjo serta dilengkapi dua orang anggota yaitu M. Soenarjo dan Soedibjo. Delegasi terakhir atau kesepuluh itu, memperoleh kesempatan untuk menyaksikan sidang paripurna

DPR GR dalam acara persetujuan dewan atas Rancangan Undang-undang tentang Pembentukan Pemerintah Kabupaten Batang menjadi Undang-undang.

Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Batang terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1965, yang dimuat dalam Lembaran Negara Nomor 52, tanggal 14 Juni 1965 dan Instruksi Menteri Dalam Negeri RI Nomor 20 Tahun 1965, tanggal 14 Juli 1965. Tanggal 8 April 1966, bertepatan hari Jumat Kliwon, yaitu hari yang dianggap penuh berkah bagi masyarakat tradisional Batang, dengan mengambil tempat di bekas Kanjengan Batang lama (rumah dinas yang sekaligus kantor para Bupati Batang lama) dilaksanakan peresmian pembentukan Daerah Tingkat II Batang.

Upacara yang berlangsung khidmat dari jam 08.00 s/d 11.00 itu, ditandai antara lain dengan Pernyataan Pembentukan Kabupaten Batang oleh Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jawa Tengah Brigjend (Tit) KKO-AL Mochtar, pelantikan R. Sadi Poerwopranoto sebagai Pejabat Bupati Kepala Daerah Batang, serah terima wewenang wilayah dari Bupati KDH Pekalongan kepada Pejabat Bupati KDH Batang, serta sambutan dari Gubernur Kepala Daerah Jawa Tengah. Kabupaten Batang terdiri atas 15 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Batang.

Kabupaten Batang memiliki lambang yang terdiri dari beberapa bagian, berikut adalah pengertian tentang baian-bagiannya :

1. Bintang Bersudut Lima berwarna emas, melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Padi Dan Kapas , melambangkan harapan rakyat akan terpenuhinya kemakmuran (murah sandang, murah pangan).
3. Gunung, Pabrik, Batik dan Laut, mengandung rangkaian pengertian bahwa Batang mempunyai daerah pegunungan yang penuh dengan kekayaan alam, dataran rendah yang kaya perusahaan-perusahaan dan laut yang sepanjang masa menghasilkan ikan.
4. Pusaka : Keris, suatu pusaka yang melambangkan tokoh pimpinan.
5. Tombak, pusaka yang biasa menjadi pegangan prajurit / rakyat.
6. Gabungan antara Keris dan Tombak, melambangkan kesatuan antara yang memimpin dan yang dipimpin.

7. Pabrik, menjelaskan bahwa di Batang terdapat banyak perusahaan. Dari perusahaan makanan rakyat, perusahaan sandang sampai dengan perusahaan yang menghasilkan bahan-bahan ekspor, antara lain tapioka, karet, coklat, teh, kapuk, dan lain-lain.
8. Batik Sogan, menunjukkan bahwa seni batik ini merupakan seni kerajinan rakyat yang mendarah daging turun temurun sekaligus melambangkan bahwa rakyat Batang memelihara kebudayaan bangsa / daerah yang berkepribadian.
9. Ikan, menjelaskan bahwa Batang mempunyai laut dan tambak-tambak yang sepanjang masa menghasilkan ikan. Bukan hanya untuk daerah setempat, tetapi bahkan dapat memenuhi pasar-pasar ikan di daerah lain.
10. Pita berwarna kuning emas yang terletak di bawah, melambangkan benang emas yang mengikat semua ciri kepribadian serta budi dan daya rakyat seperti terdapat dalam lambang tersebut di atas.

Berikut adalah pengertian tentang jumlah bagian-bagiannya pada lambang Kabupaten Batang :

1. Butir padi berjumlah 17 (tujuh belas) bersama bunga kapas berjumlah 8 (delapan) di dalam perisai berukuran 4 : 5 mengandung pengertian tentang kesetiaan rakyat akan semangat 17 Agustus 1945.
2. Pita yang berbentuk angka 8 (delapan), atap pabrik yang berpuncak 4 (empat) dan gelombang laut yang 6 (enam) di atas dan 6 (enam) di bawah menerangkan tentang hari kembalinya Batang menjadi Daerah Kabupaten lagi pada tanggal 8 April 1966 setelah 30 tahun bergabung dengan Pekalongan. 2.45962
3. Ikan yang berjumlah 2 (dua) ekor dan terletak berhadapan mengandung arti bahwa di Batang selalu ada dua kekuatan yang saling embat-embatan / musyawarah, nampaknya agak bertentangan satu sama lain, tetapi sebenarnya adalah saling mengisi.

Berikut adalah pengertian tentang warna pada lambang Kabupaten Batang :

1. Merah, mengandung pengertian bahagia, berani karena benar dan dinamis. Merah sebagai dasar tulisan Batang menandakan bahwa rakyat di seluruh Kabupaten Batang itu pada dasarnya berbahagia atas kembalinya Batang menjadi Kabupaten lagi.
2. Kuning, pada dasar lambang menunjukkan pribadi yang periang, hati yang terbuka yang dengan terus terang menginginkan tegaknya kebenaran dan keadilan.
3. Kuning Emas, pada bintang melambangkan bahwa pokok tersebut (Tuhan Yang Maha Esa) merupakan zat yang diagungkan oleh setiap insan di Kabupaten Batang.
4. Hitam, pada keris berarti keadilan. Bahwa kepemimpinan yang menjadi idaman rakyat yaitu yang dapat membawa rakyat dari setiap penderitaan ke arah kebahagiaan.
5. Putih, yang berbentuk tombak melambangkan ketulusan hati rakyat yang membina kehidupan daerah.
6. Biru, pada laut melambangkan keagungan yang dirangkapi dengan wibawa.
7. Coklat pada batik (Sidomukti) sogan, yang menyamai coklatnya tanah yang basah melambangkan hubungan batin yang mutlak kuat antara rakyat Batang dengan tanah tumpah darahnya. Motif Sidomukti melambangkan agar kembalinya Kabupaten Batang dapat mengangkat taraf hidup rakyat.
8. Abu-abu pada ikan melambangkan elastisitas dari pendirian masyarakat Batang.
9. Hijau pada gunung dan tangkai kapas melambangkan bahwa pada dasarnya daerah Batang itu adalah daerah yang makmur, yang memberi harapan akan masa depan yang cemerlang.

Slogan Kabupaten Batang “Batang Heaven Of Asia” yang berarti Batang Surga Asia. Slogan digambarkan dalam bentuk kartun lebah yang mempunyai ciri khas dari hewan yang berarti mandiri, kreatif, inovatif, produktif mampu menjaga diri. Terlebih lagi mampu memilih yang terbaik dan membawa manfaat bagi orang banyak. Kemudian Maskot Lebah pun *didandanin* dengan pakaian khas Batang, yakni motif Gringsingan. Kabupaten Batang mempunyaitagline tersebut karena dirasa pantas menjadi magnet tujuan wisata di Asia. Pasalnya Kabupaten Batang mempunyai laut, gunung, begitu juga denganSDM yang mumpuni.

Dari slogan “Batang Heaven Of Asia” ditandai dengan potensi wisata Batang bukan isapan jempol. Pasalnya Batang mempunyai PLTU terbesar di Asia tenggara. Punya pelabuhan tingkat nasional, punya pabrik coklat terbesar di Indonesia yang tengah dibangun di Tulis, serta punya kampung Inggris di Wonotunggal. Batang memiliki dua potensi sekaligus, pesisir dan pegunungan. Pesisir dengan wisata lautnya yang menawan begitu juga wisata pegunungan dengan suasana yang tenang, nyaman dan indah. Sehingga dari situlah slogan tersebut di perkenalkan saat pembukaan Batang Expo tahun 2017.

Simbol Guyub Rukun Batang memiliki makna Ceblok Tandur Waringin Pusering Batang atau menanam kembali pohon beringin yang merupakan landmark Kabupaten Batang di halaman Pendopo Kabupaten Batang. Prosesi Ceblok Tandur Waringin Pusering merupakan simbol “Guyub Rukun Bangun Batang”, yang berarti harus melestarikan budaya, adat dan tradisi, bukan dari unsur mistiknya.

2.1.1 Daftar Nama Bupati Kabupaten Batang

1. R. Sadi Poerwopranoto periode jabatan 8 April 1996 - 31 Mei 1967
2. R. Harjono Prodjodirjo periode jabatan 31 Mei 1967 – 10 Oktober 1972
3. Soejitno periode jabatan 10 November 1972 – 21 Maret 1979
4. Soekirdjo periode jabatan 21 Maret 1979 – 1 Januari 1988
5. Soehoed periode jabatan 26 Juli 1988 – 26 Juli 1993
6. Moeslich Efendi periode jabatan 26 Juli 1993 – 26 Juli 1998
7. Djoko Poernomo SH, MM periode jabatan 22 Oktober 1998 – 7 Agustus2001

8. Bambang Bintoro, SE periode jabatan 11 Februari 2002 – 2012
9. Yoyok Riyo Sudibyo periode 17 Juli 2012 – 23 Februari 2017
10. H. Wihaji, S,Ag, M,Pd periode 22 Mei 2017 – 22 Mei 2022
11. Dra. Lani Dwi Rejeki MM (Pj Bupati) periode 22 Mei 2022-Sekarang

2. Profil Sekretariat Daerah Kabupaten Batang

Sekretariat Daerah Kabupaten Batang merupakan unsur staf pemerintahan kota Batang yang di pimpin oleh seorang sekretaris daerah yaitu Drs. Nasikhin, M.H. Dibawah tanggung jawab kepala daerah yaitu H. Wihaji, S.Ag.,M.Pd periode 2017-2020. Tugas dari Sekretariat Daerah Kabupaten Batang adalah Membantu Bupati dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan Staf Ahli, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Sekretariat DPRD, Lembaga Lain, Kecamatan dan Kelurahan. Sekretariat Daerah Kabupaten Batang mempunyai 8 asisten yang masing-masing diantaranya yaitu Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Pemerintahan Desa, Bagian Pengendalian Pembangunan, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Perekonomian, Bagian Organisasi, Bagian Umum, Bagian Humas dan Protokol

1. Visi, Misi, Dan Tugas, Sekretariat Daerah Kabupaten Batang

Visi

'Terwujudnya sekretariat daerah yang mantap dan dinamis berbasis sumberdaya manusia yang bersih, profesional dan melayani.'

Misi

1. Mewujudkan tertib administrasi pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
2. Mewujudkan koordinasi dan penyusunan kebijakan pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang partisipatif.

3. Meningkatkan pembinaan manajemen kelembagaan, ketatalaksanaan, kepegawaian dan keuangan.
4. Meningkatkan pengelolaan aset dan urusan kerumahtanggaan.
5. Meningkatkan komunikasi yang efektif dengan para stakeholder pemerintahan daerah.

Sekretaris Daerah mempunyai uraian tugas :

1. menyusun dan merumuskan kebijakan Sekretariat Daerah;
2. merumuskan kebijakan dan program kerja Bupati, sebagai pedoman dalam melaksanakan/ menyelenggarakan kegiatan di bidang Pemerintahan, Ekonomi dan Pembangunan serta Administrasi;
3. merencanakan program dan kegiatan Sekretariat Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. mengkoordinasikan Staf Ahli Bupati, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Lembaga Lain, Kecamatan dan Kelurahan;
5. mengkoordinasikan kegiatan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
6. mengkoordinasikan perumusan peraturan perundang-undangan yang menyangkut tugas pokok Pemerintah Daerah dan mengundang produk peraturan daerah;
7. membina penyelenggaraan kegiatan di bidang pemerintahan, ekonomidan pembangunan serta administrasi;
8. membina kegiatan pelayanan teknis dan administratif kepada Bupati;
9. merumuskan laporan keterangan tahunan pertanggungjawaban Bupati, laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan laporan akhir masajabatan Bupati;
10. menyelenggarakan pembinaan Pegawai Negeri Sipil Daerah;
11. mengevaluasi program dan kegiatan Sekretariat Daerah;
12. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan

- masuk guna kelancaran pelaksanaan tugas;
13. melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
 14. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

3. Protokol Dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Batang

Protokol dan Komuniaksi Pimpinan atau *Prokompim* merupakan salah satu instansi Pemerintahan Kabupaten Batang yang berada di dalam satu lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Batang, instansi ini merupakan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinn Kabupaten Batang, di pimpin oleh Bapak Triosy Juniarti, S.IP.,MM, yang terletak di Jl. Ra.Kartini No 1 Kauman Batang.

Instansi ini dulunya bernama Hubungan Masyarakat (HUMAS) berubah menjadi Protokol Komunikasi Pimpinan sesuai dengan peraturan PMDN No.56 Tahun 2019, sesuai dengan namanya Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, instansi ini sering kali melaksanakan kegiatan bersama Bupati Batang dari mulai Dokumentasi kegiatan Bupati, peliputan kegiatan Bupati, pelaksanaan kebijakan daerah sesuai protokol, membuat bahan berita hasil liputan,kliping berita kota Batang untuk Bupati, dan lain-lain. Adapun Visi,Misi Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekda Batang,yaitu :

VISI

“Terwujudnya peran APIP dalam meningkatkan tata kelola pemerintah yang efektif, efisien, dan taat pada peraturan perundang-undangan.”

MISI

- a) Mewujudkan tertib administrasi pelaksanaan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan.

- b) Masyarakat menuwudkan koordinasi dan penyusunan dan kebijakan pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang partisipsif.
- c) Meningkatkan pembinaan managemen kelembagaan, Ketatalaksanaan,kepegawaian
- d) Keuangan meningkatkan pengelolaan asset dan urusan kerumah tanggaan
- e) Meningkatkan komunikasi yang efektif dengan para stakeholderpemerintahan daerah.

Berikut bagian serta kegiatan dari Prokompim Sekretariat Daerah Kabupaten Batang, di antaranya :

1. Subbagian Komunikasi Pimpinan

Subbagian Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Batang dipimpin oleh Herry Iwan Jaya S.H. Dalam menjalankan tugasnya Subbagian Komunikasi Pimpinan mempunyai tugas untuk Menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis bidang dan pemberitaan, dan media massa, Menyiapkan bahan dalam rangka penerbitan media informasi dalam bentuk majalah, Menyiapkan bahan untuk menjalin hubungan kerja dengan kelompok media massa, komunitas, dan lembaga kemasyarakatan serta kelompok tertentu lainnya, Menjalin hubungan dengan berbagai pihak terkait pelaksanaan fungsi juru bicara pemimpin daerah, Memberikan masukan kepada kepala pimpinan daerah tentang penyampaian informasi tertentu, Meghimpun dan mengelola informasi yang bersifat penting dan mendesak sesuai sama kebutuhan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dan Menyusun naskah sambutan dan pidato Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Kegiatan yang dihasilkan oleh Subbagian Komunikasi Pimpinan sendiri meliputi pembuatan naskah sambutan untuk Bupati dan Wakil Bupati.

2. Subbagian Protokol

Subbagian Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Batang dipimpin oleh Fadila Kusuma Diputra S.,STP. Dalam menjalankan tugasnya Subbagian Protokol mempunyai tugas untuk Persiapan bahan perumusan kebijakan daerah di protokol komunikasi pimpinan, dan dokumentasi, Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah di bidang protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi dan Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Asisten Administrasi Umum yang berkaitan dengan tugasnya. Kegiatan yang dihasilkan oleh Subbagian Protokol Sekretariat Daerah Batang yaitu MC atau Master of Ceremony, dirigen, naskah sambutan bagi Walikota, Penataan tempat dan Penerimaan tamu.

3. Subbagian Dokumentasi Pimpinan

Subbagian Dokumentasi Sekretariat Daerah Kabupaten Batang dipimpin oleh Awan Karmawan, S.E. Dalam menjalankan tugasnya Subbagian Dokumentasi mempunyai tugas untuk Mendokumentasikan kegiatan Kepala Daerah Memfasilitasi peliputan media terdapat kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Melaksanakan peliputan kegiatan pimpinan (Bupati, Wakil Bupati dan Sekda), Membuat bahan berita hasil liputan kegiatan pimpinan untuk diinformasi kepada masyarakat melalui media elektronik, cetak dan media sosial dalam bentuk relase berita, dan Mendistribusikan bahan berita hasil liputan kegiatan pimpinan sebagai bahan informasi kepala media.

Kegiatan yang dihasilkan oleh Subbagian Dokumentasi Sekretariat Daerah Batang yaitu berupa kliping yang mana dilakukan setiap hari melalui media cetak, kliping ini berisi berita mengenai Bupati dan sekitar yang ada di Kabupaten Batang, selain itu dalam setiap kegiatan internal ataupun eksternal yang dihadiri Bupati dan Wakil Bupati beserta Sekretariat Daerah subbagian dokumentasi menghasilkan dokumentasi dan *Press Relase* yang nantinya akan dikirimkan kepada wartawan untuk dicetak dan juga diposting melalui akun sosial media *prokompim.batang*. Pembuatan video dan desain acara kegiatan Bupati juga dilakukan pada subbagian dokumentasi dan pemberitaan.

4. Tugas Pokok Dan Fungsi Bagian Protokol

Paragraf 3

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan

Pasal 26

1. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi.
2. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan mempunyai fungsi :
 - Pelaksanaan kebijakan di bidang Protokol, Komunikasi Pimpinan, dan Dokumentasi;
 - Pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat daerah di bidang protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi;
 - Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah terkait protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi;
 - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Asisten Administrasi Umum yang berkaitan dengan tugasnya.

Pasal 27

1. Subbagian Protokol mempunyai tugas :
 - Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja pada Subbagian Protokol;
 - Menyusun bahan dan melaksanakan upaya peningkatan

pelayanan publik di Subbagian Protokol;

- Melaksanakan tata protokoler dalam rangka penyambutan tamu pemerintah daerah;
- Menyiapkan bahan koordinasi dan/atau fasilitasi keprotokolan;
- Menyiapkan bahan informasi acara dan jadwal kegiatan Bupati dan Wakil Bupati
- Menginformasikan jadwal dan kegiatan Pemerintah Daerah;
- Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kegiatan Bupati dan Wakil Bupati;
- Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pada Subbagian Protokol; dan
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2. Subbagian Komunikasi Pimpinan mempunyai tugas;

- Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja pada Subbagian Komunikasi pimpinan;
- Menyusun bahan dan melaksanakan upaya peningkatan pelayanan publik di Subbagian Komunikasi Pimpinan;
- Menjalin hubungan dengan berbagai pihak terkait pelaksanaan fungsi juru bicara pimpinan daerah;
- Memberi masukan kepada pimpinan daerah tentang penyampaian informasi tertentu;
- Memberikan informasi dan penjelasan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan kebutuhan dan atau atas arahan pimpinan;
- Menghimpun dan mengolah informasi yang bersifat penting dan mendesak sesuai kebutuhan Bupati dan Wakil Bupati;
- Menyiapkan dan menggandakan bahan materi kebijakan;

- Menyusun naskah sambutan dan pidato Bupati dan Wakil Bupati;
 - Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pada Subbagian Komunikasi Pimpinan; dan
 - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
3. Subbagian Dokumentasi Pimpinan mempunyai tugas;
- Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja pada Subbagian Dokumentasi Pimpinan;
 - Menyusun bahan dan melaksanakan upaya peningkatan pelayanan publik di Subbagian Dokumentasi Pimpinan;
 - Mendokumentasikan kegiatan Bupati dan Wakil Bupati;
 - Menyusun notulensi rapat Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
 - Melaksanakan peliputan dan memfasilitasi peliputan media terhadap kegiatan Bupati dan Wakil Bupati;
 - Membuat bahan berita hasil liputan kegiatan pimpinan untuk diinformasikan kepada masyarakat melalui media elektronik, cetak dan media sosial dalam bentuk release berita;
 - Mendistribusikan bahan berita hasil liputan kegiatan pimpinan sebagai bahan informasi ke media;
 - Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pada Subbagian Dokumentasi Pimpinan; dan
 - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

5. Contoh Kegiatan Subbagian Di Prokompim Batang

1. Subbagian Komunikasi Pimpinan

Bagian Komunikasi Pimpinan mempunyai peran yang penting dalam suatu bidang di Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Batang. Diantara contohnya ialah menyiapkan berkas – berkas terkait surat, pembuatan naskah sambutan untuk Bupati maupun Wakil Bupati, membuat laporan liputan media yang ada di Prokompim Batang dan merancang program kerjasama informasi dengan mass media.

Kegiatan mass media yang ada di Subbagian Komunikasi Pimpinan yaitu melakukan penyebarluasan informasi pembangunandaerah seperti melakukan kerjasama dengan beberapa media cetak maupun elektronik. Kerjasama media dalam bentuk cetaknya adalah Suara Merdeka, Radar Pekalongan, Jawa Pos, Memo Jateng, Jateng Pos dan Tabloit Jateng. Sedangkan media elektroniknya adalah Tribun Jateng online, AyoBatang.com , Radarpekalongan.com , Antara.com Dan Sindonews.com. Itulah beberapa penugasan yang dilakukan pada Subbagian Komunikasi Pimpinan.

2. Subbagian Protokol

Bagian Protokol mempunyai tugas dan fungsi sangat penting diantara salahsatunya adalah mempunyai tugas untuk persiapan bahan perumusan kebijakan daerah di protokol komunikasi pimpinan, dan dokumentasi. Contohnya ialah ketika ada seremoni atau acara yang berkaitan dengan Bupati dan Wakil Bupati serta Sekretariat Daerah, menyusun dan membuat atur acara, menata tempat sesuai dengan jumlah tamu undangan dari yang VVIP sampai dengan tamu undangan umum serta melakukan monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan ke bagian kabag Prokompim Setda Kabupaten Batang. Kemudian bagian Protokol ini mempunyai tugas yang management waktunya lebih disiplin dari pada yang lain. Karena harus siap dari dua jam sebelum acara bahkan bisa satu hari sebelum acara berlangsung.

3. Subbagian Dokumentasi Pimpinan

Pada bagian Dokumentasi Pimpinan yang ada di Protokol dan Komunikasi Pimpinan Daerah Setda Kabupaten Batang. Sesuai dengan pengertian dokumentasi yaitu suatu kegiatan yang meliputi foto, video, audio yang kemudian di publikasikan ke berbagai media sehingga masyarakat Batang dan khalayak luas bisa mengetahui kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Pimpinan Pemerintah Kabupaten Batang.

Contoh kegiatannya adalah tim dokumentasi melakukan pendampingan saat Bupati dan Wakil Bupati serta Pimpinan Daerah Kabupaten Batang yang kemudian menyusun segala hasil rangkaian acaranya dari foto, video dan audio wawancara. Kemudian setelah itu hasil foto, video dan audio di kemas menjadi menarik untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat pada informasi tersebut. Setelah itu, dimuat ke berbagai media massa dan media sosial seperti website @ayobatang.com, akun instagram @wihaji.pwh dan @prokompim.batang.